



# LAPORAN EVALUASI KINERJA INTERNAL TRIWULAN I

**RSUD Dr. SOETOMO  
TAHUN 2020**



## **KATA PENGANTAR**

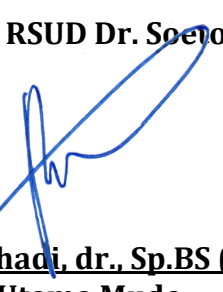
Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan ridho-Nya Laporan Evaluasi Internal RSUD Dr. Soetomo Triwulan I Tahun 2019 ini dapat terselesaikan. Laporan Evaluasi Internal RSUD Dr. Soetomo Triwulan I Tahun 2020 merupakan rangkuman dari kegiatan-kegiatan yang dilaporkan dan terkompilasi dari beberapa bidang/bagian/instalasi di rumah sakit

Laporan Evaluasi Internal RSUD Dr. Soetomo Triwulan I Tahun 2020 ini berisi informasi mengenai aktivitas dan segala sesuatu yang telah dicapai Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Soetomo Surabaya Provinsi Jawa Timur Tahun 2020

Pada kesempatan ini kami sampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam pelayanan rumah sakit, sehingga rumah sakit masih tetap eksis dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat

Kritik dan saran yang membangun bagi kesempurnaan laporan ini dapat kami harapkan. Akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan tahunan ini, kami sampaikan terimakasih. Semoga Laporan Triwulan I Tahun 2020 dapat dijadikan bahan acuan bagi peningkatan mutu pelayanan dan pengembangan rumah sakit di masa mendatang, serta memberikan manfaat bagi kita semua.

**Direktur Utama RSUD Dr. Soetomo**



**Dr. Joni Wahyuhadi, dr., Sp.BS (K)**  
**Penbina Utama Muda**  
**NIP. 19640620 199003 1 007**

## DAFTAR ISI

<b>Kata Pengantar</b> .....	i
<b>Daftar Isi</b> .....	ii
<b>Bab I</b> .....	1
Pendahuluan.....	1
<b>Bab II</b> .....	3
2.1 Tujuan.....	3
2.2 Ruang Lingkup.....	3
<b>Bab III Evaluasi Hasil Kegiatan</b> .....	5
3.1 Kinerja Pelayanan Instalasi Rawat Jalan.....	5
3.1.1 Pengunjung dan Kunjungan IRJ.....	5
3.1.2 Sepuluh Besar Penyakit Rawat Jalan.....	9
3.2 Kinerja Pelayanan Instalasi Gawat Darurat.....	11
3.2.1 Kegiatan Pelayanan Gawat Darurat.....	11
3.2.2 Penderita Dilayani.....	13
3.2.3 Sepuluh Besar Penyakit Gawat Darurat.....	14
3.3 Kinerja Pelayanan Instalasi Rawat Inap.....	16
3.3.1 Penderita Dilayani.....	18
3.3.2 Sepuluh Besar Penyakit Rawat Inap.....	19
3.4 Kinerja Pelayanan Instalasi Invasif Minimalis Urologi.....	24
3.5 Kinerja Pelayanan Rehabilitasi Medik.....	25
3.6 Kinerja Pelayanan Instalasi Patologi Klinik.....	26
3.7 Kinerja Pelayanan Instalasi Patologi Anatomi.....	27
3.9 Kinerja Pelayanan Instalasi Radiodiagnostik.....	28
3.10 Kinerja Pelayanan Instalasi Bedah Pusat.....	28
3.11 Kinerja Pelayanan Instalasi Rawat Intensif & Reanimasi.....	30
3.12 Kinerja Pelayanan Instalasi Gigi & Mulut.....	30
3.13 Kinerja Pelayanan Instalasi Mikrobiologi Klinik.....	31
3.14 Kinerja Pelayanan Instalasi Diagnostik Intervensi Kardiovaskuler.....	32
3.15 Kinerja Pelayanan Program Terapi Rumatan Metadon.....	32
3.16 Kinerja Survey Kepuasan Masyarakat.....	33
3.17 Kinerja Anggaran.....	36
3.17.1 Target dan Realisasi Pendapatan.....	36
3.17.2 Alokasi Anggaran APBD dan Realisasi Belanja.....	37
3.17.3 Penerimaan Pembiayaan Daerah.....	37
<b>BAB IV</b> .....	40
<b>PENUTUP</b> .....	40

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Proses kegiatan tidak dapat dipisahkan dari data/fakta karena akan dijadikan sebagai dasar dalam melakukan evaluasi kegiatan. Evaluasi tersebut merupakan salah satu bagian dari proses manajemen untuk melihat tingkat keberhasilan dari suatu proses dan untuk menentukan langkah yang selanjutnya.

Kegiatan rumah sakit dapat dievaluasi melalui berbagai sisi, antara lain:

1. Tingkat pemanfaatan sarana pelayanan,
2. Mutu pelayanan, dan
3. Tingkat efisiensi pelayanan.

Terdapat beberapa indikator dan parameter yang dapat digunakan untuk membandingkan antara fakta dan standar yang diharapkan dalam mengukur tingkat pemanfaatan, mutu, dan efisiensi pelayanan rumah sakit. Indikator-indikator yang dapat digunakan untuk menilai kegiatan suatu rumah sakit dan yang paling sering dipergunakan adalah:

1. *Bed Occupancy Rate* (BOR) yaitu suatu prosentase pemakaian tempat tidur pada suatu waktu tertentu. Indikator ini memberikan gambaran tinggi rendahnya tingkat pemanfaatan tempat tidur rumah sakit.
2. *Average Length of Stay* (ALOS) yaitu rata-rata lama rawatan seorang pasien. Indikator ini disamping memberikan gambaran tingkat efisiensi juga dapat memberi gambaran tentang mutu pelayanan
3. *Bed Turn Over* (BTO) yaitu frekuensi pemakaian tempat tidur berapa kali dalam satu satuan waktu tertentu. Indikator ini memberikan gambaran tingkat efisiensi dari pemakaian tempat tidur.
4. *Turn Over Interval* (TOI) yaitu rata-rata hari tempat tidur tidak ditempati dari saat terisi ke saat terisi berikutnya. Indikator ini memberikan gambaran tingkat efisiensi dari pemakaian tempat tidur.

5. *Net Death Rate* (NDR) yaitu angka kematian  $\geq$  48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1.000 penderita keluar. Indikator ini dapat memberi gambaran mutu pelayanan rumah sakit.
6. *Gross Death Rate* (GDR) yaitu angka kematian umum untuk tiap-tiap 1.000 penderita keluar. Indikator ini dapat memberi gambaran mutu pelayanan rumah sakit.
7. Rata-rata Kunjungan Poli klinik per hari. Indikator ini dipakai untuk menilai tingkat pemanfaatan poli klinik.
8. Kegiatan Unit Darurat. Indikator ini dipakai untuk menilai tingkat pemanfaatan Instalasi Gawat Darurat.
9. Kegiatan Kebidanan/Persalinan. Indikator ini dipakai untuk menilai tingkat kegiatan pelayanan kebidanan/persalinan.
10. Kegiatan Pembedahan. Indikator ini dipakai untuk menilai tingkat kegiatan pelayanan pembedahan atau tingkat pemanfaatan kamar operasi.
11. Kegiatan Pemeriksaan Laboratorium. Indikator ini dipakai untuk menilai tingkat kegiatan pelayanan Laboratorium.
12. Kegiatan Keluarga Berencana Rumah Sakit. Indikator ini dipakai untuk menilai kegiatan pelayanan keluarga berencana di rumah sakit.
13. Kegiatan Rujukan. Indikator ini dipakai untuk mengetahui asal usul penderita yang dirawat di rumah sakit.
14. Cara pembayaran. Indikator ini dipakai untuk menilai cara pembayaran yang dilakukan oleh penderita yang mencakup cara pembayaran langsung, dengan asuransi, keringanan dan pembebasan (gratis).

## **BAB II**

### **TUJUAN DAN RUANG LINGKUP**

#### **2.1 Tujuan**

**A. Umum:**

Tersajinya gambaran kegiatan pelayanan yang telah dilakukan di RSUD Dr. Soetomo dalam bentuk data, grafik dan informasi pada periode tertentu; setiap triwulan.

**B. Khusus:**

- a. Diperolehnya gambaran situasi pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh masing- masing satuan kerja di RSUD Dr. Soetomo.
- b. Tersedianya data dan informasi untuk bahan menentukan kebijakan.

#### **2.2 Ruang Lingkup**

**A. Jenis data:** data yang digunakan untuk menyusun evaluasi kegiatan ini adalah data-data kegiatan pelayanan langsung maupun tidak langsung yang meliputi:

1. Kinerja Pelayanan Instalasi Rawat Jalan
2. Kinerja Pelayanan Instalasi Gawat Darurat
3. Kinerja Pelayanan Instalasi Rawat Inap
4. Kinerja Pelayanan Instalasi Invasif Urologi (IIU)
5. Kinerja Pelayanan Instalasi Rehabilitasi Medik
6. Kinerja Pelayanan Instalasi Patologi klinik
7. Kinerja Pelayanan Instalasi Patologi Anatomi
8. Kinerja Pelayanan Instalasi Radiodiagnostik
9. Kinerja Pelayanan Instalasi Bedah Pusat
10. Kinerja Pelayanan Instalasi Rawat Intensif & Reanimasi (IRIR)
11. Kinerja Pelayanan Instalasi Gigi & Mulut

12.Kinerja Pelayanan Instalasi Mikrobiologi Klinik

13.Kinerja Pelayanan Instalasi Diagnostik Invasif Kardiovaskuler (IDIK)

14.Kinerja Pelayanan Instalasi Program Terapi Rumatan Metadon

15.Kinerja Pelayanan SKM (Survey Kepuasan Masyarakat)

16.Kinerja Keuangan

- B. Sumber data: data yang digunakan berasal sistem informasi rumah sakit RSUD Dr. Soetomo.
- C. Periode data: data yang digunakan merupakan data yang dilaporkan secara periodik (harian, mingguan dan bulanan) dari masing-masing satuan unit kerja (instalasi) di RSUD Dr. Soetomo. Data-data tersebut dilakukan validasi dan dikompilasi di Sub Bagian Evaluasi dan Pelaporan.

**BAB III**  
**EVALUASI HASIL KEGIATAN**

**A. KINERJA PELAYANAN RAWAT JALAN**

Tabel 1: Jumlah Kunjungan Pelayanan Rawat Jalan

No	Unit Kerja	Triwulan I Tahun 2019		Total	Triwulan I Tahun 2020		Total	Selisih	Tren (%)
		Baru	Lama		Baru	Lama			
1	Instalasi Rawat Jalan	11.588	100.589	112.177	10.287	102.512	112.799	622	0,6%
2	Instalasi Rehab Medik	867	10.030	10.897	650	7.616	8.266	-2.631	-24,1%
3	Instalasi Hemodialisa	219	8.054	8.273	195	7.777	7.972	-301	-3,6%
4	Instalasi Rawat Jalan Graha amerta	2.411	5.404	7.815	1.902	5.225	7.127	-688	-8,8%
5	Instalasi Gigi dan Mulut	426	1.695	2.121	412	1.548	1.960	-161	-7,6%
	Jumlah	15.511	125.772	141.283	13.446	124.678	138.124	-3.159	-2,2%

**3.1 INSTALASI RAWAT JALAN (IRJ)**

3.1.1 Pengunjung dan Kunjungan IRJ

Tabel 2: Jumlah Pengunjung dan Kunjungan IRJ

No.	Indikator Kerja	Triwulan I Tahun 2019	Triwulan I Tahun 2020	Jumlah Selisih	Naik/Turun	Trend (%)
1	Pengunjung :					
	a. Pengunjung Baru	7.220	6.371	-849	Turun	-11,8%
	b. Pengunjung Lama	96.763	97.729	966	Naik	1,0%
	Total Pengunjung	103.983	104.100	117	Naik	0,1%
2	Kunjungan :					
	a. Kunjungan Baru	11.588	10.285	-1.303	Turun	-11,2%
	b. Kunjungan Lama	100.589	102.514	1.925	Naik	1,9%
	Total Kunjungan	112.177	112.799	622	Naik	0,6%
3	Rata-rata Kunjungan/hari	1.809	1.819	10	Naik	0,6%
4	Rata-rata Kunjungan Baru/hari	187	166	-21	Turun	-11,2%
5	Jumlah Hari Buka	62 hari	62 hari	-	-	-

Sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo



Dari Tabel 2 diketahui bahwa :

a. Tren pengunjung triwulan I tahun 2020 terdapat penurunan jumlah pengunjung, penurunan pengunjung baru sebesar 849 atau 11,8% dan peningkatan pengunjung lama sebesar 966 atau 1%. Total pengunjung mengalami peningkatan sebesar 117 atau 0,1%.

b. Trend kunjungan triwulan I tahun 2020 mengalami penurunan pada jenis kunjungan baru sebesar 1.303 atau 11,2% dan kunjungan lama mengalami peningkatan sebesar 1.925 atau 1,9%. Total kunjungan mengalami peningkatan sebesar 622 atau 0,6%.

c. Trend rata-rata kunjungan baru per hari mengalami penurunan sebesar 21 atau 11,2% bila dibandingkan periode triwulan I tahun 2019.

Tabel 3 : Jumlah Kunjungan per Poliklinik

No	Nama Poli Klinik	Triwulan I Tahun 2019	Triwulan I Tahun 2020	Tren (%)
1	Penyakit Dalam	13.405	13.904	3,7%
2	Jantung	3.200	2.657	-17,0%
3	Orthopaedic	4.395	4.231	-3,7%
4	Obgyn	3.606	3.245	-10,0%
5	Paru	10.095	11.753	16,4%
6	Geriatri	848	725	-14,5%
7	Anak	10.458	10.671	2,0%
8	THT-KL	5.473	5.351	-2,2%
9	Gizi	127	93	-26,8%
10	Mata	6.717	6.771	0,8%
11	Jiwa	4.153	3.655	-12,0%
12	Bedah Umum	6.224	5.399	-13,3%
13	Bedah Plastik	1.407	1.308	-7,0%
14	Bedah Syaraf	1.377	1.695	23,1%
15	Bedah Urologi	2.544	3.141	23,5%
16	Syaraf	3.642	3.477	-4,5%
17	Kulit Kelamin	3.809	3.780	-0,8%
18	Andrologi	219	188	-14,2%
19	OTI	198	242	22,2%
20	Onkologi	20.936	20.716	-1,1%
21	Wound Care	-	-	-
22	UPIPI	7.999	8.622	7,8%
23	Bedah TKV	1.343	1.175	-12,5%
Jumlah		112.175	112.799	0,6%

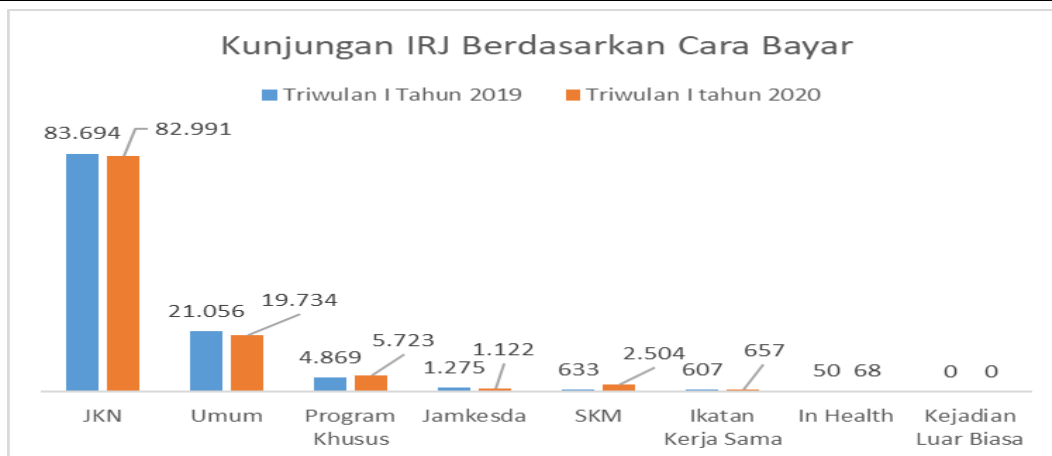
Sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo

Dari tabel 3 diketahui bahwa :

- a. Berdasarkan kunjungan triwulan I tahun 2020 di dapatkan kunjungan tertinggi terjadi pada poliklinik Onkologi, Penyakit dalam, anak dan paru sedangkan kunjungan terendah terjadi pada kunjungan Poli Gizi, dan Andrologi.
- b. Trend total kunjungan rawat jalan secara umum mengalami peningkatan sebesar 0,6% dibandingkan dengan periode triwulan I tahun 2019. Penurunan tertinggi terjadi pada kunjungan poli Gizi yaitu sebesar 26,8% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

Tabel 4 : Jumlah Kunjungan Berdasarkan Jenis Pembayaran

No	JENIS PEMBAYARAN	Triwulan I Tahun 2019	Triwulan I Tahun 2020	Jumlah Selisih	Naik/ Turun	TREN (%)
1	JKN	83.694	82.991	-703	Turun	-0,8%
2	Umum	21.056	19.734	-1.322	Turun	-6,3%
3	Program Khusus	4.869	5.723	854	Naik	17,5%
4	Jamkesda	1.275	1.122	-153	Turun	-12,0%
5	SKM	633	2.504	1.871	Naik	295,6 %
6	Ikatan Kerja Sama	607	657	50	Naik	8,2%
7	In Health	50	68	18	Naik	36,0%
8	Kejadian Luar Biasa	-	-	-	-	-
	Total	112.184	112.799	615	Naik	0,5%



Sumber data : Sistem Informasi RSUD Dr. Soetomo

Dari tabel 4 diketahui bahwa :

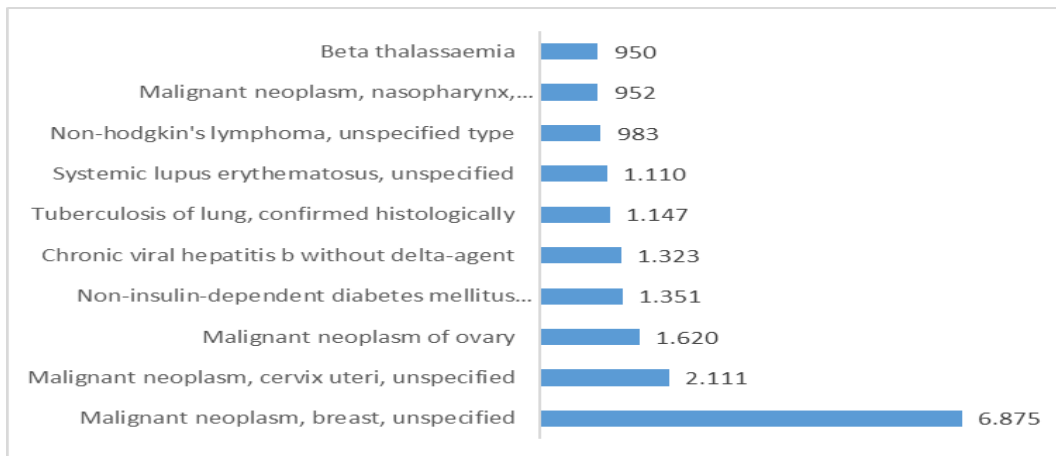
- Berdasarkan grafik jenis pembayaran jumlah kunjungan tertinggi dengan jenis pembayaran program JKN mengalami penurunan sebesar 703 atau 0,8% bila dibandingkan periode sebelumnya dan untuk jenis pembayaran jumlah kunjungan terendah dengan jenis pembayaran program In Health mengalami kenaikan sebesar 18 atau 36% bila dibandingkan periode sebelumnya.

### 3.1.2 Sepuluh Besar Penyakit Rawat Jalan

Tabel 4A : Sepuluh Besar Penyakit Rawat Jalan

Berdasarkan Total Diagnosa Penyakit Triwulan I Tahun 2019

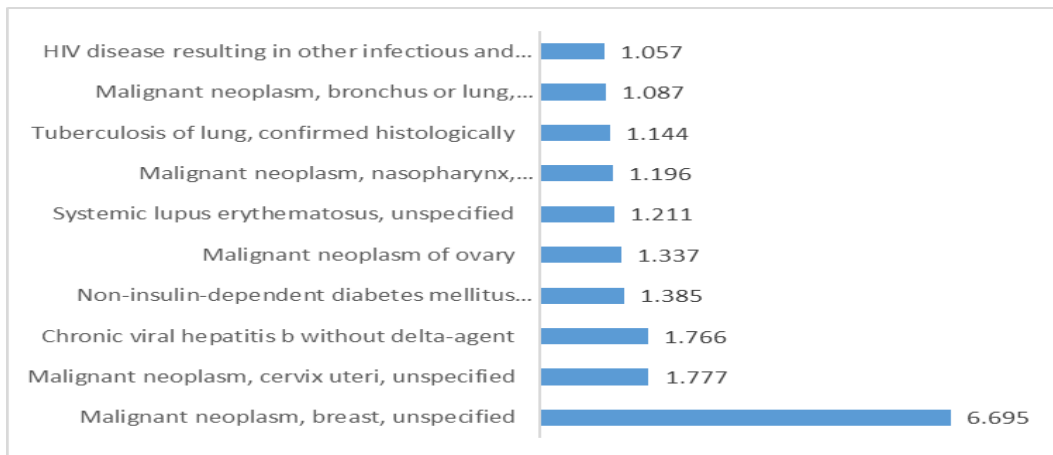
No.	Nama Penyakit	Jumlah	%
1.	<i>Malignant neoplasm, breast, unspecified</i>	6.875	37%
2.	<i>Malignant neoplasm, cervix uteri, unspecified</i>	2.111	11%
3.	<i>Malignant neoplasm of ovary</i>	1.620	9%
4.	<i>Non-insulin-dependent diabetes mellitus with unspecified complications</i>	1.351	7%
5.	<i>Chronic viral hepatitis b without delta-agent</i>	1.323	7%
6.	<i>Tuberculosis of lung, confirmed histologically</i>	1.147	6%
7.	<i>Systemic lupus erythematosus, unspecified</i>	1.110	6%
8.	<i>Non-hodgkin's lymphoma, unspecified type</i>	983	5%
9.	<i>Malignant neoplasm, nasopharynx, unspecified</i>	952	5%
10.	<i>Beta thalassaemia</i>	950	5%
	Total	18.422	100%



Sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo

Tabel 4B : Sepuluh Besar Penyakit Rawat Jalan Berdasarkan Total Diagnosa Penyakit Triwulan I Tahun 2020

No.	Nama Penyakit	Jumlah	%
1.	<i>Malignant neoplasm, breast, unspecified</i>	6.695	36%
2.	<i>Malignant neoplasm, cervix uteri, unspecified</i>	1.777	10%
3.	<i>Chronic viral hepatitis b without delta-agent</i>	1.766	9%
4.	<i>Non-insulin-dependent diabetes mellitus with unspecified complications</i>	1.385	7%
5.	<i>Malignant neoplasm of ovary</i>	1.337	7%
6.	<i>Systemic lupus erythematosus, unspecified</i>	1.211	6%
7.	<i>Malignant neoplasm, nasopharynx, unspecified</i>	1.196	6%
8.	<i>Tuberculosis of lung, confirmed histologically</i>	1.144	6%
9.	<i>Malignant neoplasm, bronchus or lung, unspecified</i>	1.087	6%
10.	<i>HIV disease resulting in other infectious and parasitic disease</i>	1.057	6%
	Total	18.655	100%



Sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo

Dari tabel 4A dan 4B diperoleh gambaran bahwa :

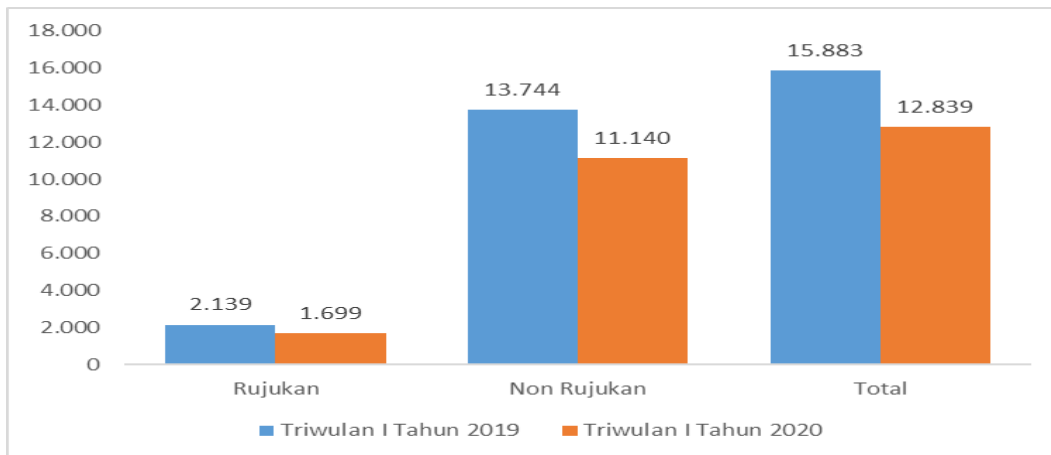
Secara umum kasus penyakit kanker masih menjadi kasus terbanyak di triwulan I tahun 2019 maupun di triwulan I tahun 2020. Namun ada sedikit perubahan pada penyakit non infeksi (penyakit tidak menular) Beta Thalassaemia tidak masuk 10 besar penyakit terbanyak di triwulan I tahun 2020. Sedangkan HIV Disease Resulting In Onther Infectious And Parasitic Disease tidak masuk 10 besar penyakit terbanyak di triwulan I tahun 2019.

## 3.2 INSTALASI GAWAT DARURAT

### 3.2.1 Kegiatan Pelayanan Gawat Darurat

Tabel 5 : Pelayanan rujukan dan non rujukan

Uraian	Triwulan I Tahun 2019	Triwulan I Tahun 2020	Tren (%)
Rujukan	2.139	1.699	-20,6%
Non Rujukan	13.744	11.140	-18,9%
Total	15.883	12.839	-19,2%



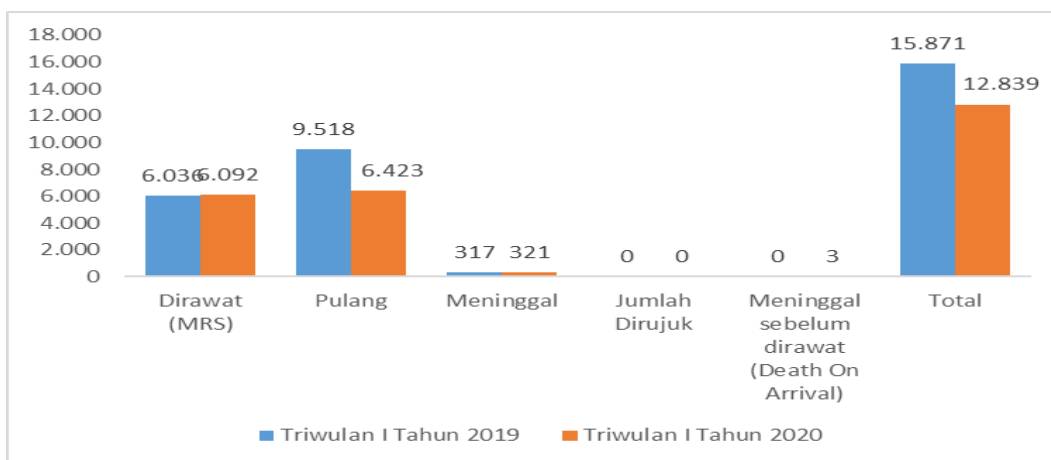
Sumber data: Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo

Dari tabel 5 diketahui bahwa :

Kegiatan pelayanan di Instalasi Gawat Darurat (IGD) pada triwulan I tahun 2020 secara spesifik terdapat penurunan jumlah kasus rujukan dari 2.139 kasus menjadi 1.699 kasus atau turun sebesar 20,6%. Sedangkan pada kasus nonrujukan terjadi penurunan sebesar 18,9% dibanding triwulan I tahun 2019. Total pelayanan rujukan dan nonrujukan secara keseluruhan mengalami penurunan sebesar 19,2% dibandingkan triwulan I tahun 2019.

Tabel 6 : Kegiatan Pelayanan Gawat Darurat Berdasarkan Tindak Lanjut Pelayanan

No.	Uraian	Triwulan I Tahun 2019	Triwulan I Tahun 2020	Selisih	Naik/Turun	Trend (%)
1.	Dirawat (MRS)	6.036	6.092	56	Naik	0,9%
2	Pulang	9.518	6.423	-3.095	Turun	-32,5%
3	Meninggal	317	321	4	Naik	1,3%
4	Jumlah Dirujuk	0	0	0	-	-
5	Meninggal sebelum dirawat ( <i>Death On Arrival</i> )	0	3	3	Naik	-
Total		15.871	12.839	-3.032	Turun	-19,1%



Sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo

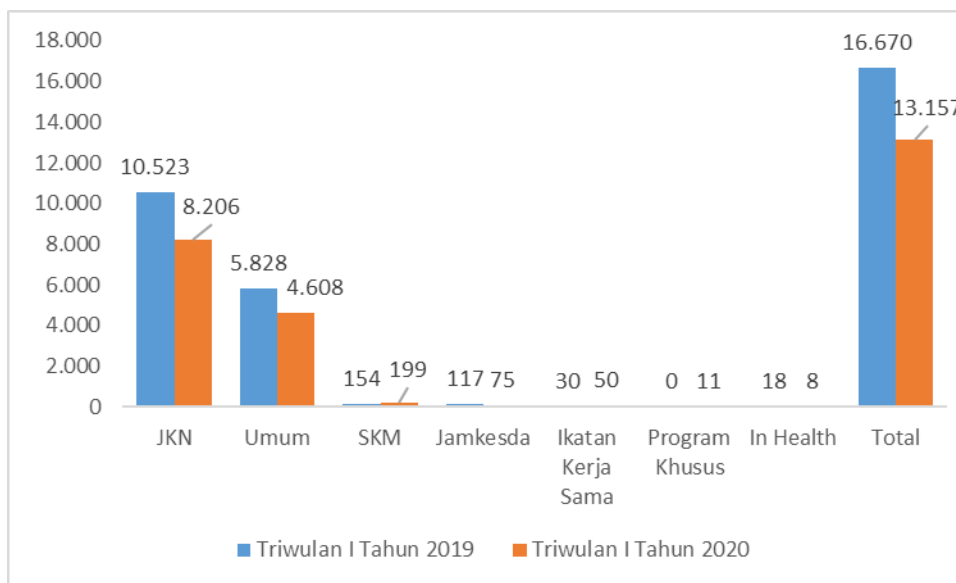
Dari tabel 6 diketahui bahwa :

Tren kegiatan pelayanan gawat darurat berdasarkan tindak lanjut pelayanan pada triwulan I tahun 2020 secara umum mengalami penurunan pada pasien Pulang sebesar 32,5%. Tindak lanjut pasien dirawat mengalami kenaikan sebesar 0,9% dan Tindak lanjut pasien meninggal mengalami peningkatan 1,3% Hal ini disebabkan RSUD Dr. Soetomo merupakan pusat rujukan tertinggi (*tersier*) sehingga kondisi pasien yang dirujuk mayoritas dalam keadaan kritis (gawat) sehingga risiko meninggal di perjalanan sangat tinggi. Secara umum kegiatan pelayanan mengalami penurunan sebesar 19,1% dibandingkan dengan periode triwulan I tahun 2019.

### 3.2.2 Penderita Dilayani

Tabel 7 : Jumlah Penderita Gawat Darurat Berdasarkan Jenis Pembayaran

No.	Jenis Pembayaran	Triwulan I Tahun 2019	Triwulan I Tahun 2020	Jumlah Selisih	Naik/ Turun	Trend (%)
1.	JKN	10.523	8.206	-2.317	Turun	-22,0%
2.	Umum	5.828	4.608	-1.220	Turun	-20,9%
3.	SKM	154	199	45	Naik	29,2%
4.	Jamkesda	117	75	-42	Turun	-35,9%
5.	Ikatan Kerja Sama	30	50	20	Naik	66,7%
6.	Program Khusus	-	11	11	Naik	-
7.	In Health	18	8	-10	Turun	-55,6%
	Total	16.670	13.157	-3.513	Turun	-21,1%



Sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo

Dari Tabel 7 diketahui bahwa :

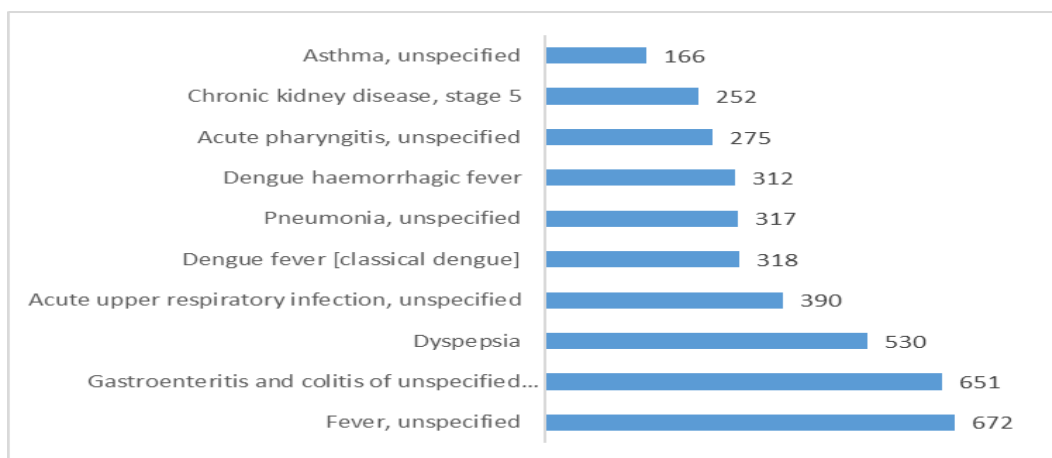
Berdasarkan Grafik pasien yang dilayani dengan garis pembayaran tertinggi dengan garis pembayaran JKN triwulan I tahun 2019 sebesar 10.523 dan triwulan I tahun 2020 sebesar 8.206 berarti terjadi penurunan sebesar 22%. Jumlah pasien dengan cara pembayaran terendah adalah In Health triwulan I tahun 2019 sebanyak 18 orang dan triwulan I tahun 2020 sebanyak 8 orang dan terjadi penurunan sebesar 55,6% dilihat dari triwulan I tahun 2020



### 3.2.3 Sepuluh Besar Penyakit Gawat Darurat

Tabel 8A : Sepuluh Besar Kasus Penyakit Gawat Darurat Triwulan I Tahun 2019

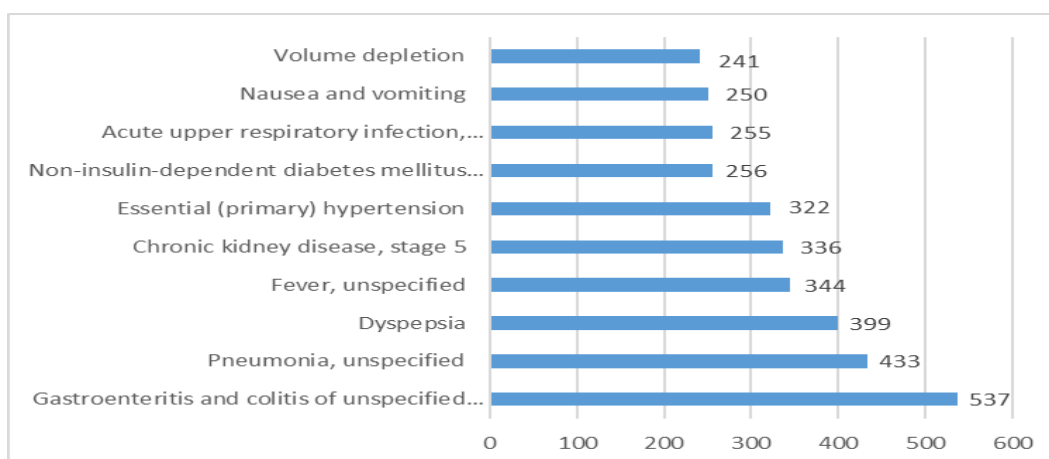
No.	Nama Penyakit	Jumlah	%
1.	<i>Fever, unspecified</i>	672	17%
2.	<i>Gastroenteritis and colitis of unspecified origin</i>	651	17%
3.	<i>Dyspepsia</i>	530	14%
4.	<i>Acute upper respiratory infection, unspecified</i>	390	10%
5.	<i>Dengue fever [classical dengue]</i>	318	8%
6.	<i>Pneumonia, unspecified</i>	317	8%
7.	<i>Dengue haemorrhagic fever</i>	312	8%
8.	<i>Acute pharyngitis, unspecified</i>	275	7%
9.	<i>Chronic kidney disease, stage 5</i>	252	6%
10.	<i>Asthma, unspecified</i>	166	4%
	Total	3.883	100%



Sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo

Tabel 8B : Sepuluh Besar Kasus Penyakit Gawat Darurat Triwulan I Tahun 2020

No.	Nama Penyakit	Jumlah	%
1.	Gastroenteritis and colitis of unspecified origin	537	16%
2.	Pneumonia, unspecified	433	13%
3.	Dyspepsia	399	12%
4.	Fever, unspecified	344	10%
5.	Chronic kidney disease, stage 5	336	10%
6.	Essential (primary) hypertension	322	10%
7.	Non-insulin-dependent diabetes mellitus without complications	256	8%
8.	Acute upper respiratory infection, unspecified	255	8%
9.	Nausea and vomiting	250	7%
10.	Volume depletion	241	7%
	Total	3.373	100%



Sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo

Dari tabel 8A dan 8B diperoleh gambaran bahwa :

Peringkat 10 penyakit terbanyak di IGD pada triwulan I tahun 2020 secara umum relatif sama dengan periode yang sama triwulan IV 2019, banyak didominasi oleh kelompok penyakit *Gastroenteritis and colitis*, *Dispepsia*, *Fever unspecified*, *Acute upper respiratory infection*, dan *Acute pharyngitis* . Namun ada perubahan penyakit *Acute upper respiratory infection, unspecified* triwulan I tahun 2020 masuk 10 besar penyakit terbanyak dan di triwulan I tahun 2019 masuk menjadi 5 besar penyakit terbanyak.

### 3.3 INSTALASI RAWAT INAP

#### 3.3.1 Penderita Dirawat

Tabel 9 : Jumlah Penderita Dirawat (Keluar Hidup + Mati) Triwulan I dari Januari s/d Maret 2020

No.	Rawat Inap	Irna Anak			Irna Medik			Irna Bedah			Irna Obgyn			Irna Jiwa		
		Bulan			Bulan			Bulan			Bulan			Bulan		
		Jan	Feb	Mar	Jan	Feb	Mar	Jan	Feb	Mar	Jan	Feb	Mar	Jan	Feb	Mar
1	Pasien Masuk	614	513	553	1.293	1.197	1.197	1.066	1.009	828	361	321	278	25	29	22
2	Pasien Keluar	614	600	674	1.179	1.125	1.131	1.213	1.134	1.040	501	441	480	22	24	29
3	Pasien Mati < 48 jam	41	22	40	245	226	224	39	38	53	7	7	4	0	0	0
4	Pasien Mati > 48 jam	1	5	6	23	24	43	33	24	24	2	0	0	0	0	0
5	AvLOS	8.41	8.19	7.23	6.42	6.39	6.76	6.53	6.49	6.65	3.72	3.90	3.85	10.23	12.79	12.07
6	BOR (%)	85.67	122.10	113.33	74.02	76.11	71.58	72.08	72.03	59.43	54.99	56.46	50.44	32.74	41.89	39.19
7	GDR (%)	43.83	34.48	47.28	140.15	147.20	146.01	36.73	29.75	42.59	14.03	9.80	5.54	0	0	0
8	NDR (%)	2.04	9.20	6.17	7.58	15.19	19.24	18.60	10.91	13.27	5.10	0	0	0	0	0
9	TOI	1.39	-1.47	-0.83	2.43	2.14	2.67	2.52	2.54	4.21	3.01	3.10	3.49	25.59	18.96	17.55
10	BTO	3.20	4.35	5.00	3.32	3.24	3.30	3.43	3.20	2.99	464	4.07	4.40	0.81	0.89	1.07

Sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo

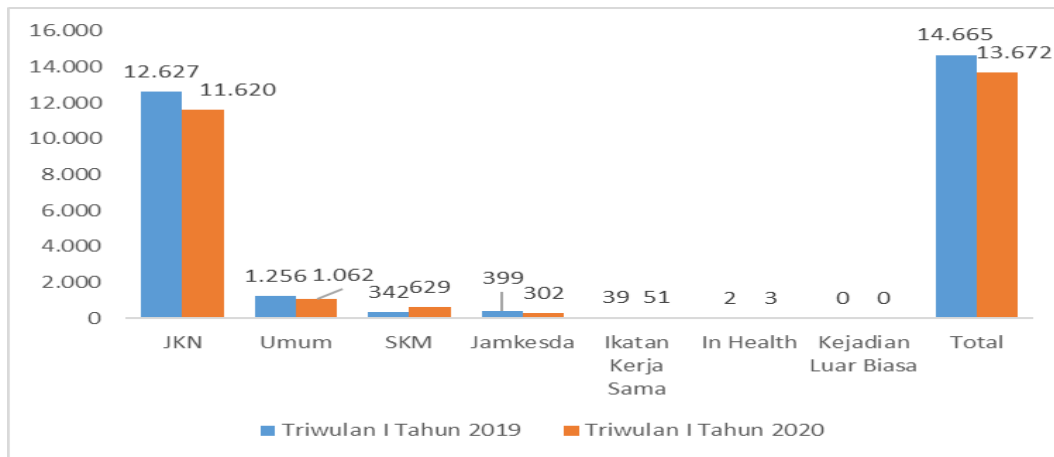
Berdasarkan tabel 9 didapatkan gambaran bahwa:

Jumlah pasien keluar periode triwulan I tahun 2020 yang terbanyak adalah berasal dari Irna Bedah 3.387 dan Irna medik 3.435. Jumlah Tempat Tidur RSUD Dr Soetomo sebesar 1.445 dan berdasarkan standar nilai ideal BOR rumah sakit adalah 60-85% dan BOR tertinggi terjadi di IRNA Anak rata-rata = 107,1% pada bulan Februari-Maret tidak sesuai dengan standar nasional. Nilai TOI pada Irna Medik, Bedah, berkisar antara 1,5 s/d 2,5. Namun TOI pada Irna Obygn dan Jiwa berada diatas standar nasional lebih dari 3 hari. Hal ini menunjukkan bahwa pergantian tempat tidur pada triwulan I tahun 2020 masih kurang efisien, standar nasional adalah 1-3 hari. Nilai Rerata GDR/ bulan untuk irna medik = 144,5% triwulan I tahun 2020. Berarti angka kematian pasien masih cukup tinggi karena RSUD Dr. Soetomo adalah rujukan terakhir. Untuk itu pengawasan perlu dilakukan agar angka GDR dalam posisi tidak terlalu jauh dari standar nasional <45%.

### 3.2.2 Penderita Dilayani

Tabel 10 : Jumlah Penderita Rawat Inap Berdasarkan Jenis Pembayaran

No	Jenis Pembayaran	Triwulan I Tahun 2019	Triwulan I Tahun 2020	Jumlah Selisih	Naik/Turun	Tren (%)
1	JKN	12.627	11.620	-1.007	Turun	-8,0%
2	Umum	1.256	1.062	-194	Turun	-
3	SKM	342	629	287	Naik	83,9%
4	Jamkesda	399	302	-97	Turun	-
5	Ikatan Kerja Sama	39	51	12	Naik	30,8%
6	In Health	2	3	1	Naik	50,0%
7	Kejadian Luar Biasa	-	-	-	-	-
	Total	14.665	13.672	-993	Turun	-6,8%



Sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo

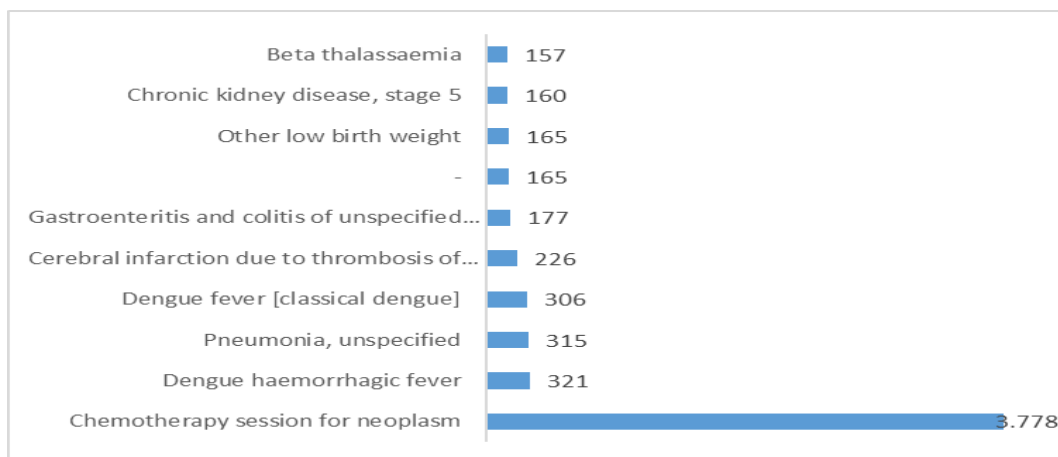
Dari tabel 10 diketahui bahwa :

- Berdasarkan jenis pembayaran tertinggi terjadi pada jenis pembayaran program JKN dan Umum, Sedangkan pembayaran terendah terjadi pada jenis pembayaran Inhealth, kejadian luar biasa, dan Ikatan kerja sama
- Tren total berdasarkan jenis pembayaran mengalami penurunan sebesar 6,8% dibandingkan triwulan I tahun 2019.

### 3.3.2 Sepuluh Besar Kasus Penyakit Rawat Inap

Tabel 10A : Sepuluh Besar Kasus Penyakit Rawat Inap Triwulan I Tahun 2019

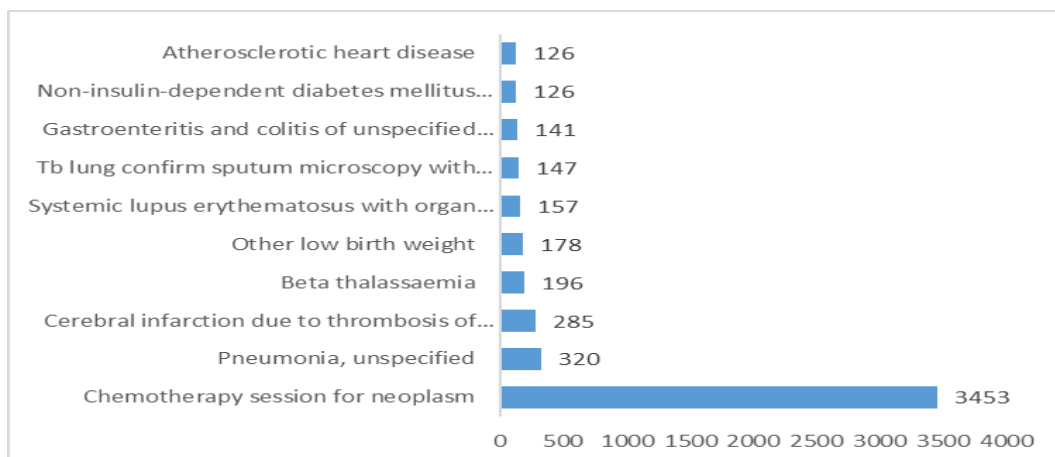
No.	Nama Penyakit	Jumlah	%
1.	<i>Chemotherapy session for neoplasm</i>	3.778	65%
2.	<i>Dengue haemorrhagic fever</i>	321	6%
3.	<i>Pneumonia, unspecified</i>	315	5%
4.	<i>Dengue fever [classical dengue]</i>	306	5%
5.	<i>Cerebral infarction due to thrombosis of cerebral</i>	226	4%
6.	<i>Gastroenteritis and colitis of unspecified origin</i>	177	3%
7.	-	165	3%
8.	<i>Other low birth weight</i>	165	3%
9.	<i>Chronic kidney disease, stage 5</i>	160	3%
10.	<i>Beta thalassaemia</i>	157	3%
	Total	5.770	100%



Sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo

Tabel 10B : Sepuluh Besar Kasus Penyakit Rawat Inap Triwulan I Tahun 2020

No.	Nama Penyakit	Jumlah	%
1.	<i>Chemotherapy session for neoplasm</i>	3.453	66%
2.	<i>Pneumonia, unspecified</i>	320	5%
3.	<i>Cerebral infarction due to thrombosis of cerebral</i>	285	5%
4.	<i>Beta thalassaemia</i>	196	5%
5.	<i>Other low birth weight</i>	178	3%
6.	<i>Systemic lupus erythematosus with organ or system involvement</i>	157	3%
7.	<i>Tb lung confirm sputum microscopy with or without culture</i>	147	3%
8.	<i>Gastroenteritis and colitis of unspecified origin</i>	141	3%
9.	<i>Non-insulin-dependent diabetes mellitus with multiple complications</i>	126	3%
10.	<i>Atherosclerotic heart disease</i>	126	3%
	Total	5.129	100%



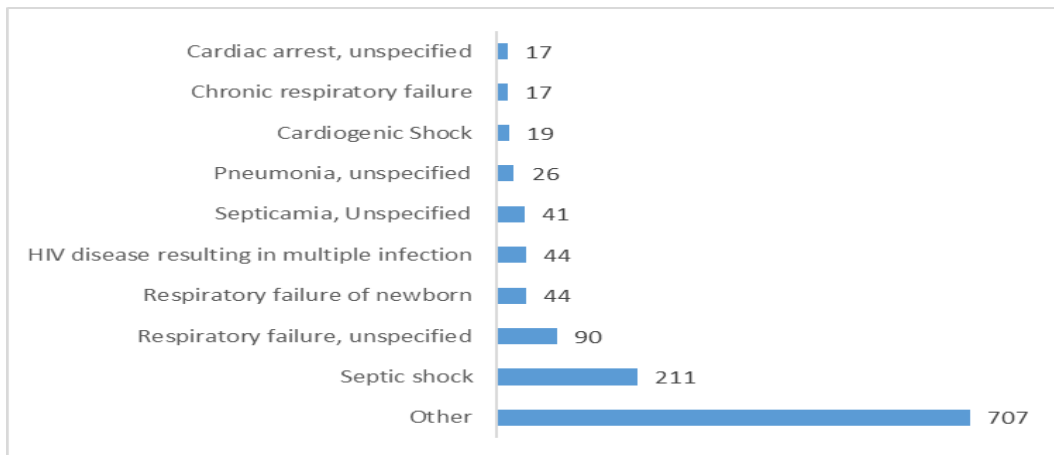
Sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo

Dari tabel 10A dan 10B diperoleh gambaran bahwa :

Peringkat 5 penyakit terbanyak pada rawat inap pada triwulan I tahun 2020 sebagian besar didominasi oleh kelompok penyakit *Chemotherapy session for neoplasm* dan *Pneumonia, unspecified*. Namun secara spesifik terdapat sedikit perbedaan dibandingkan dengan triwulan I tahun 2019, dimana penyakit *Beta Thalassaemia* dari peringkat ke 10 di triwulan I tahun 2019, masuk menjadi 5 besar penyakit terbanyak di triwulan I tahun 2020. sedangkan *Other low birth weight* dimana di triwulan I tahun 2019 tidak masuk dalam 5 besar kasus penyakit namun pada triwulan I tahun 2020 masuk menjadi 5 besar kasus penyakit terbanyak.

Tabel 11A : Sepuluh Besar Penyakit Penyebab Kematian Triwulan I Tahun 2019

No.	Nama Penyakit	Jumlah	%
1.	<i>Other</i>	707	58%
2.	<i>Septic shock</i>	211	17%
3.	<i>Respiratory failure, unspecified</i>	90	7%
4.	<i>Respiratory failure of newborn</i>	44	4%
5.	<i>HIV disease resulting in multiple infection</i>	44	4%
6.	<i>Septicamia, Unspecified</i>	41	3%
7.	<i>Pneumonia, unspecified</i>	26	2%
8.	<i>Cardiogenic Shock</i>	19	2%
9.	<i>Chronic respiratory failure</i>	17	1%
10.	<i>Cardiac arrest, unspecified</i>	17	1%
	<b>Total</b>	<b>1.216</b>	<b>100%</b>

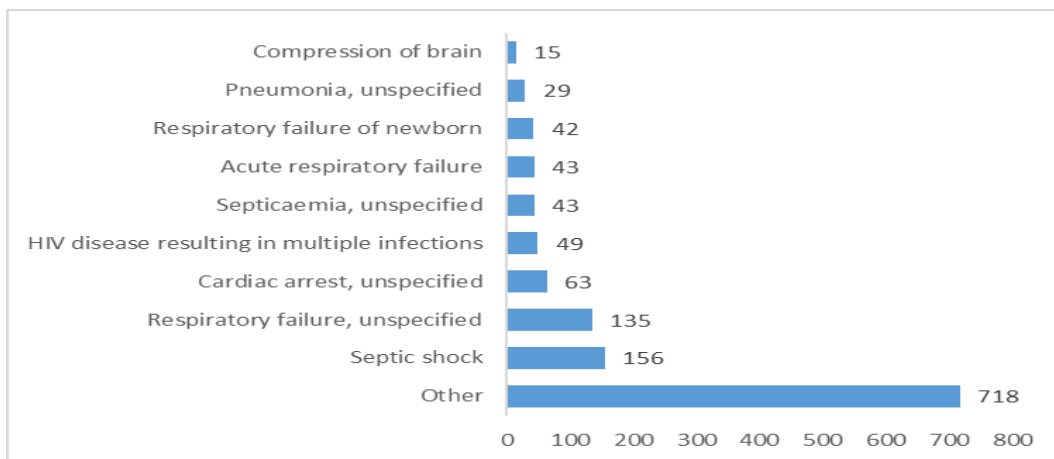


Sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo



Tabel 11B : Sepuluh Besar Penyakit Penyebab Kematian Triwulan I Tahun 2020

No.	Nama Penyakit	Jumlah	%
1.	<i>Other</i>	718	62%
2.	<i>Septic shock</i>	156	10%
3.	<i>Respiratory failure, unspecified</i>	135	9%
4.	<i>Cardiac arrest, unspecified</i>	63	5%
5.	<i>HIV disease resulting in multiple infections</i>	49	4%
6.	<i>Septicaemia, unspecified</i>	43	3%
7.	<i>Acute respiratory failure</i>	43	2%
8.	<i>Respiratory failure of newborn</i>	42	2%
9.	<i>Pneumonia, unspecified</i>	29	2%
10.	<i>Compression of brain</i>	15	1%
	Total	1.293	100%



Sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo

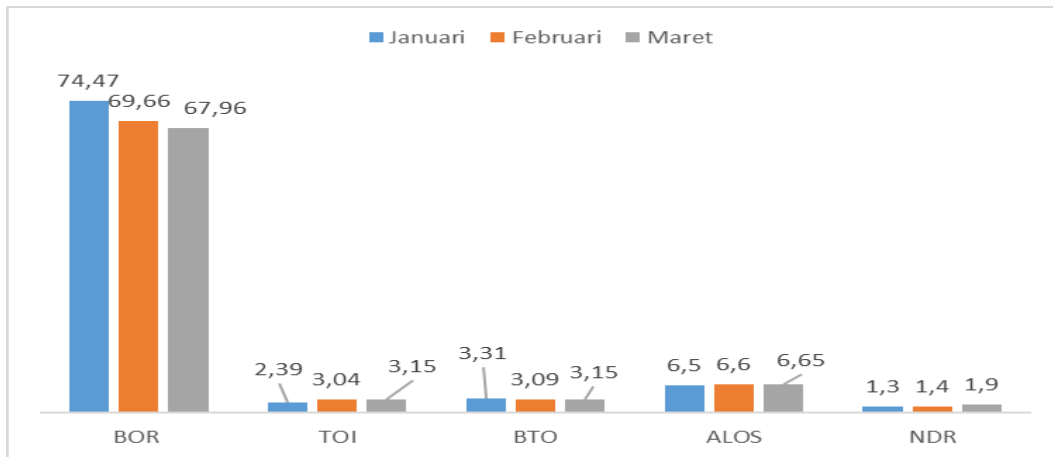
Dari tabel 11A dan 11B diperoleh gambaran bahwa :

Posisi 4 teratas penyakit penyebab kematian pada triwulan I tahun 2020 relatif tidak mengalami perubahan bila dibandingkan dengan triwulan I tahun 2019, yaitu didominasi oleh penyakit; *Septic shock*, *septicaemia*, *Respiratory failure*. Meskipun demikian masih ada sedikit perbedaan yaitu *Cardiac arrest*, *Unspecified* dari peringkat ke-10 triwulan I tahun 2019, masuk menjadi 5 besar penyebab kematian di triwulan I tahun 2020

Tabel 12 : Tingkat Efisiensi Pengelolaan Rumah Sakit Triwulan I Tahun 2020

No	Uraian Indikator	Bulan			Rata-Rata
		Januari	Februari	Maret	
1	BOR	74,47	69,66	67,96	70,70
2	TOI	2,39	3,04	3,15	2,86
3	BTO	3,31	3,09	3,15	3,18
4	ALOS	6,5	6,6	6,65	6,58
5	NDR	1,3	1,4	1,9	1,53

Sumber : Rekapitulasi data dari Sistem Informasi Rumah Sakit



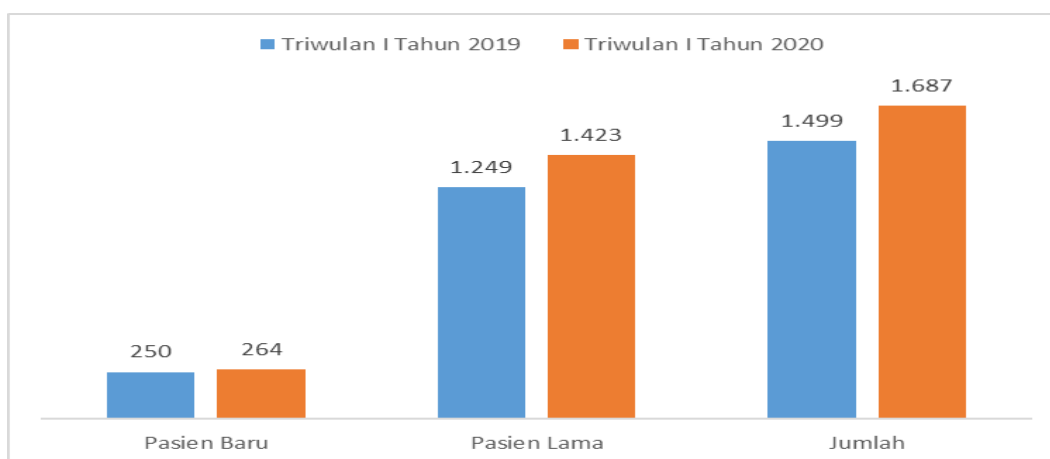
Dari tabel 12 diperoleh gambaran :

Berdasarkan indikator *Bed Occupancy Rate (BOR)* dengan standar Depkes RI sebesar 60%-85%, dimana rata-rata capaian BOR RSUD Dr. Soetomo triwulan I 2020 sebesar 70,70% yang sesuai dengan BOR Nasional . Angka BOR tersebut pada satu sisi menunjukkan tingkat kepercayaan masyarakat yang sangat tinggi terhadap RSUD Dr. Soetomo, disisi lain dapat menggambarkan beban kerja rawat inap yang sangat tinggi. Nilai rata-rata ALOS 6,58 hari masih dalam batas standar nasional 6-9 hari. Berdasarkan standar nasional *Turn Over Interval /TOI* 1-3 hari penggunaan tempat tidur rawat inap RSUD Dr. Soetomo masih efisien, karena nilai rata-rata TOI RSUD Dr. Soetomo pada triwulan I ini 2,86 hari. Nilai TOI tersebut ditunjang dengan nilai rerata BTO triwulan I sebesar (3,18) artinya kalau rerata ini bersifat stabil s/d triwulan II maka berarti BTO akhir tahun = 3,15 masih sesuai dengan standar nasional 40-50/ th. Sementara untuk *NDR / Nett Death Rate* tingkat capaiannya rata-rata 1,53 cenderung stabil dan ini memberikan indikasi bahwa mutu pelayanan yang diberikan oleh RSUD Dr. Soetomo cukup baik.

### 3.4 Kinerja Pelayanan Instalasi Invasif Minimalis Urologi

Tabel 13 : Cakupan Pasien Baru-Lama Instalasi Invasif Minimalis Urologi

No	Kategori Pasien	Triwulan I Tahun 2019	Triwulan I Tahun 2020	Tren (%)
1	Pasien Baru	250	264	5,6%
2	Pasien Lama	1.249	1.423	13,9%
	Jumlah	1.499	1.687	12,5%



Sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo

Cakupan pasien yang dilayani di Instalasi Invasif Minimalis Urologi triwulan I tahun 2020 untuk pasien baru mengalami peningkatan 5,6% dan untuk pasien lama mengalami peningkatan 13,9% bila dibandingkan dengan triwulan I tahun 2019. Namun secara keseluruhan pasien lama maupun baru, jumlah pelayanan mengalami peningkatan 12,5%.

Tabel 14 : Cakupan Pasien Cara Bayar di Instalasi Invasif Minimalis Urologi

No	Kategori Pasien	Jumlah Pasien/Bulan 2019			Rata-rata
		Januari	Februari	Maret	
1	Umum	13	16	16	15
2	Ikatan Kerja Sama	12	9	3	8
3	Jamkesda	5	7	6	6
4	SKM	1	19	19	13
5	JKN	536	523	502	520
	Jumlah	567	574	546	562

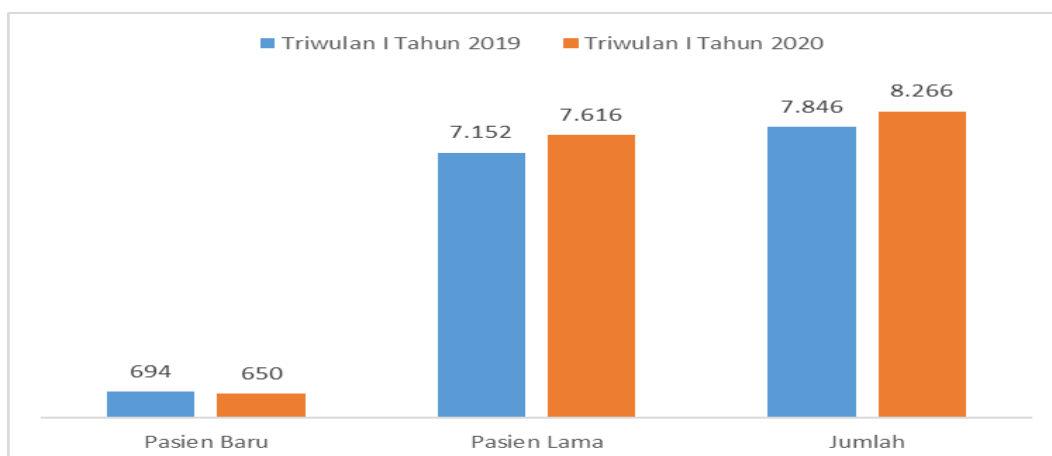
Sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa berdasarkan cara bayar, sebagian besar adalah pasien JKN dengan prosentase 93% atau rata-rata 562/ bulan, selanjutnya diikuti oleh pasien cara bayar umum sebesar 3%, dan pasien jamkesda sebesar 1%.

### 3.5 Kinerja Pelayanan Instalasi Rehabilitasi Medik

Tabel 15 : Cakupan Pasien Baru-Lama Instalasi Rehabmedik

No	Kategori Pasien	Triwulan I Tahun 2019	Triwulan I Tahun 2020	Tren(%)
1	Pasien Baru	694	650	-6,3%
2	Pasien Lama	7.152	7.616	6,5%
	Jumlah	7.846	8.266	5,4%



Sumber : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo

Cakupan pasien yang dilayani di Instalasi Rehabilitasi Medik triwulan I tahun 2020 untuk pasien baru mengalami penurunan 6,3% dan untuk pasien lama mengalami peningkatan 6,5% bila dibandingkan dengan triwulan I tahun 2019. Namun secara keseluruhan pasien lama maupun baru, jumlah pelayanan mengalami peningkatan 5,4%.

Tabel 16 : Cakupan Pasien Cara Bayar di Instalasi Rehabmedik

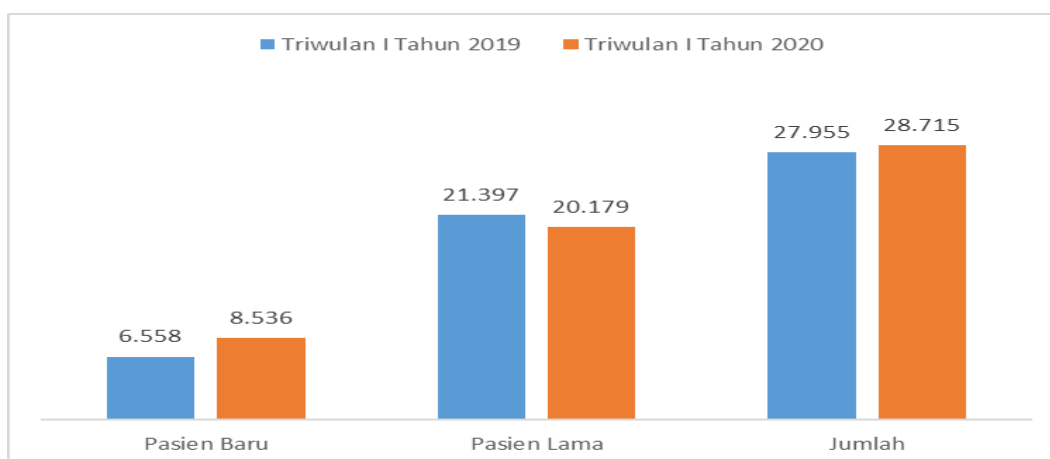
No	Kategori Pasien	Jumlah Pasien/Bulan			Rata-Rata
		Januari	Februari	Maret	
1	Umum	223	197	102	174
2	Ikatan Kerja Sama	83	68	47	66
3	In Health	1	1	0	1
4	Jamkesda	8	8	2	6
5	SKM	21	117	99	79
6	JKN	2.949	2.515	1.825	2.430
	TOTAL	3.285	2.906	2.075	2.755

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa berdasarkan cara bayar, sebagian besar adalah pasien JKN dengan prosentase 88% atau rata-rata 2.430/ bulan, selanjutnya diikuti oleh pasien cara bayar umum sebesar 6%, dan pasien IKS sebesar 2%.

### 3.6 Kinerja Pelayanan Instalasi Patologi Klinik

Tabel 17 : Cakupan Pasien Baru-Lama Instalasi Patologi klinik

No	Kategori Pasien	Triwulan I Tahun 2019	Triwulan I Tahun 2020	Tren (%)
1	Pasien Baru	6.558	8.536	30%
2	Pasien Lama	21.397	20.179	-6%
	Jumlah	27.955	28.715	3%



Sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo

Cakupan pasien yang dilayani di Instalasi Patologi Klinik triwulan I tahun 2020 untuk pasien baru mengalami peningkatan 30% dan untuk pasien lama mengalami penurunan 6% bila dibandingkan dengan triwulan I tahun 2019. Namun secara keseluruhan pasien lama maupun baru, jumlah pelayanan mengalami peningkatan 3%.

Tabel 18 : Cakupan Pasien Cara Bayar di Instalasi Patologi Klinik

No	Kategori Pasien	Jumlah Pasien/Bulan			Rerata
		Januari	Februari	Maret	
1	Umum	830	863	822	838
2	Ikatan Kerja Sama	1.759	2.332	993	1.695
3	Program Khusus	186	76	69	110
4	In Health	2	5	2	3
5	Jamkesda	102	116	103	107
6	SKM	67	80	71	73
7	JKN	8.096	7.257	7.415	7.589
	TOTAL	11.042	10.729	9.475	10.415

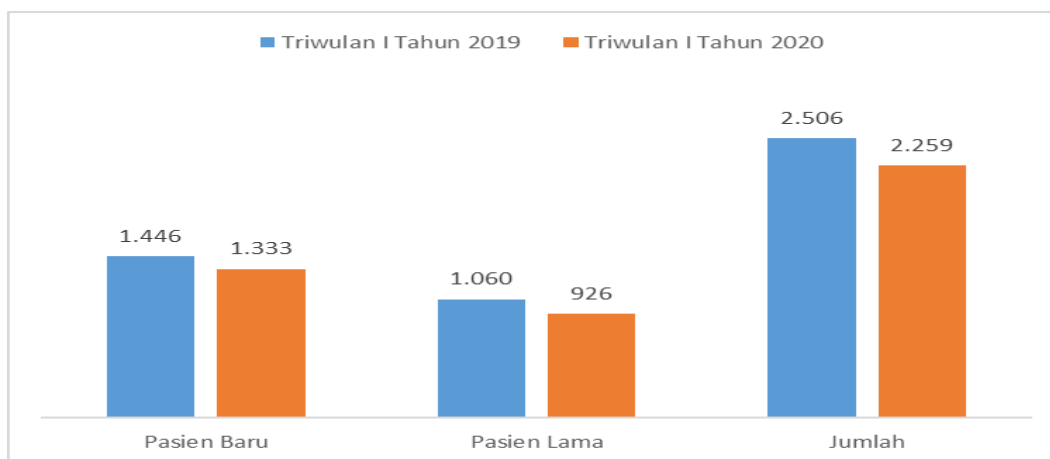
Sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa berdasarkan cara bayar, sebagian besar adalah pasien JKN dengan prosentase 82% atau rata-rata 7.589/ bulan, selanjutnya diikuti oleh pasien cara bayar umum sebesar 9%, dan pasien IKS sebesar 7%.

### 3.7 Kinerja Pelayanan Instalasi Patologi Anatomi

Tabel 19 : Cakupan Pasien Baru-Lama Instalasi Patologi Anatomi

No	Kategori Pasien	Triwulan I Tahun 2019	Triwulan I Tahun 2020	Tren (%)
1	Pasien Baru	1.446	1.333	-7,8%
2	Pasien Lama	1.060	926	-12,6%
	Jumlah	2.506	2.259	-9,9%



Sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo

Cakupan pasien yang dilayani di Instalasi Patologi Anatomi triwulan I tahun 2020 untuk pasien baru mengalami penurunan 7,8% dan untuk pasien lama mengalami penurunan 12,6% bila dibandingkan dengan triwulan I tahun 2019. Namun secara keseluruhan pasien lama maupun baru, jumlah pelayanan mengalami penurunan 9,9%.

Tabel 20 : Cakupan Pasien Cara Bayar Instalasi Patologi Anatomi

No	Kategori Pasien	Jumlah Pasien/Bulan			
		Januari	Februari	Maret	Rerata
1	Umum	134	96	107	112
2	Ikatan Kerja Sama	2	3	0	2
3	Program Khusus	0	0	1	0
4	In Health	2	0	1	1
5	Jamkesda	10	13	7	10
6	SKM	4	19	18	14
7	JKN	708	583	551	614
	TOTAL	860	714	685	753

Sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa berdasarkan cara bayar, sebagian besar adalah pasien JKN dengan prosentase 82% atau rata-rata 614/ bulan, selanjutnya diikuti oleh pasien cara bayar umum sebesar 15%, dan pasien jamkesda sebesar 1%.

### 3.8 Kinerja Pelayanan Instalasi Radiologi

Tabel 21 : Cakupan Pasien Per cara Bayar Instalasi Radiologi

No	Kategori Pasien	Jumlah Pasien/Bulan			
		Januari	Februari	Maret	Rata-rata
1	Umum	305	277	315	299
2	Ikatan Kerja Sama	26	35	21	27
3	Program Khusus	13	12	18	14
4	In Health	1	2	3	2
5	Jamkesda	65	37	35	46
6	SKM	34	79	83	65
7	JKN	3.684	2.978	2.600	3.087
	Jumlah	4.128	3.420	3.075	3.541

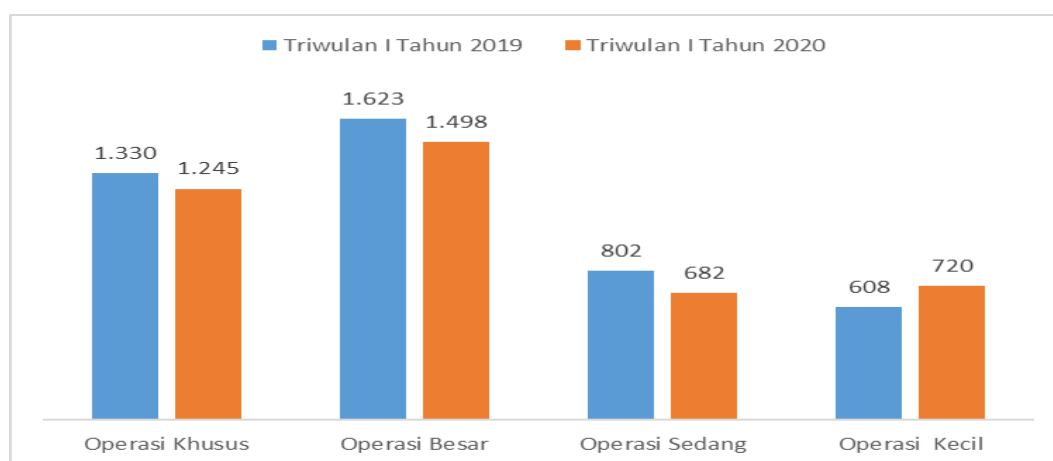
Sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa berdasarkan cara bayar, sebagian besar adalah pasien JKN dengan prosentase 90% atau rata-rata 3.087/ bulan, selanjutnya diikuti oleh pasien cara bayar umum sebesar 7%, dan pasien jamkesda sebesar 1%.

### 3.9 Kinerja Pelayanan Instalasi Bedah Pusat

Tabel 22 : Kegiatan Pembedahan

URAIAN	Operasi Khusus	Operasi Besar	Operasi Sedang	Operasi Kecil
Triwulan I Tahun 2019	1.330	1.623	802	608
Triwulan I Tahun 2020	1.245	1.498	682	720



Sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo.

Dari gambar diatas diketahui bahwa pada triwulan I tahun 2020 tren kegiatan pembedahan sebagian besar mengalami penurunan, yaitu pada operasi khusus, besar dan sedang adapun peningkatan pada operasi kecil tapi tidak terlalu banyak.

Tabel 23 :Kegiatan Pembedahan Berdasarkan Jenis Perawatan

NO	JENIS OPERASI	Triwulan I Tahun 2019	Triwulan I Tahun 2020	Tren (%)
1	Bedah	303	247	-18,5%
2	Obstetrik & Ginekologi	505	628	24,4%
3	Bedah Saraf	296	337	13,9%
4	T H T	232	238	2,6%
5	Mata	353	238	-32,6%
6	Kulit & Kelamin	154	136	-11,7%
7	Gigi & Mulut	585	409	-30,1%
8	Bedah Anak	177	169	-4,5%
9	Kardiovaskuler	589	685	16,3%
10	Bedah Orthopedi	505	483	-4,4%
11	Thorak	51	30	-41,2%
12	Digestive	315	283	-10,2%
13	Urologi	228	262	14,9%
	Jumlah	4.363	4.145	-5,0%

Sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr.Soetomo

Dari tabel diatas diketahui bahwa :

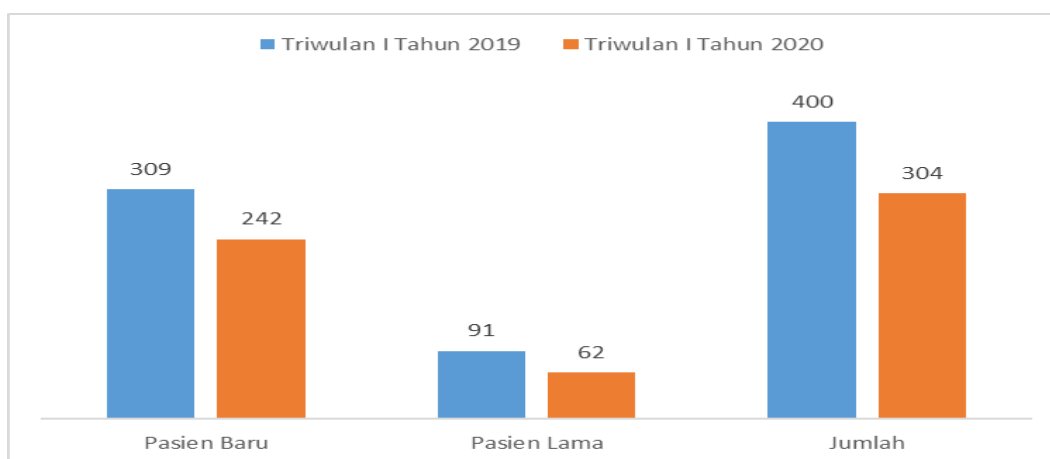
- a. Pada triwulan I tahun 2020 secara umum tren kegiatan pembedahan mengalami penurunan apabila dibandingkan dengan periode triwulan tahun sebelumnya. Beberapa divisi bedah yang mengalami tren peningkatan antara lain terjadi pada Bedah Syaraf 13,9%, Kardiovaskuler 16,3%, THT 2,6%, Obstetrik dan ginekologi 24,4%, Urologi 14,9%. Meskipun demikian, terdapat juga penurunan, penurunan terbanyak terjadi pada ; Thorak 41,2%, Mata 32,6%, Gigi dan Mulut 30,1%, Digestive 10,2%.
- b. Tren total kegiatan pembedahan secara umum mengalami penurunan sebesar 5% dibandingkan dengan periode triwulan I tahun 2019



### 3.10 Kinerja Pelayanan Instalasi Rawat Intensif Reanimasi

Tabel 24 : Jumlah Pasien Pelayanan IRIR

No	Kategori Pasien	Triwulan I Tahun 2019	Triwulan I Tahun 2020	Tren(%)
1	Pasien Baru	309	242	-21,7%
2	Pasien Lama	91	62	-31,9%
	Jumlah	400	304	-24,0%

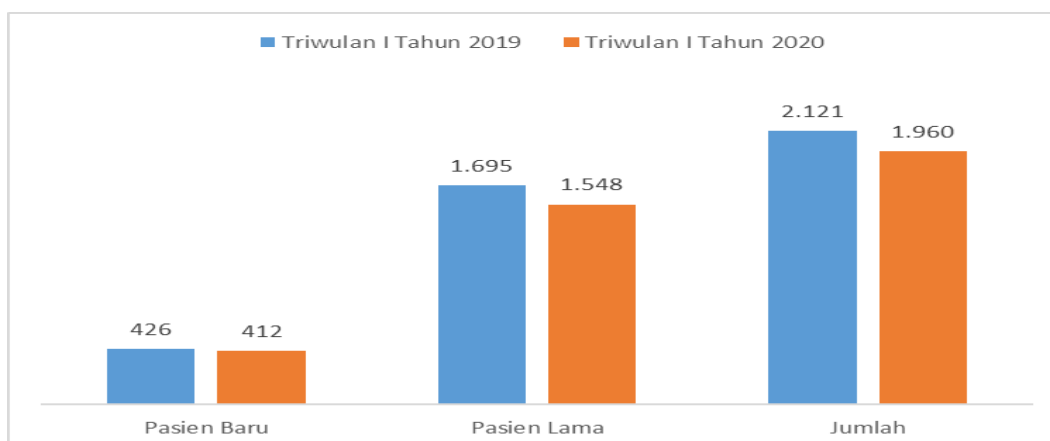


Cakupan pasien yang dilayani di IRIR selama tiga bulan untuk bulan Januari sampai Maret mengalami penurunan jumlah kunjungan. Total jumlah kunjungan di IRIR mengalami penurunan sebesar 96 pasien atau 24% di triwulan I tahun 2020 dibandingkan tahun lalu periode triwulan I tahun 2019.

### 3.11 Kinerja Pelayanan Instalasi Gigi & Mulut

Tabel 25 : Cakupan Pasien Per Kategori Baru-Lama Gigi dan Mulut

No	Kategori Pasien	Triwulan I Tahun 2019	Triwulan I Tahun 2020	Tren (%)
1	Pasien Baru	426	412	-3,3%
2	Pasien Lama	1.695	1.548	-8,7%
	Jumlah	2.121	1.960	-7,6%



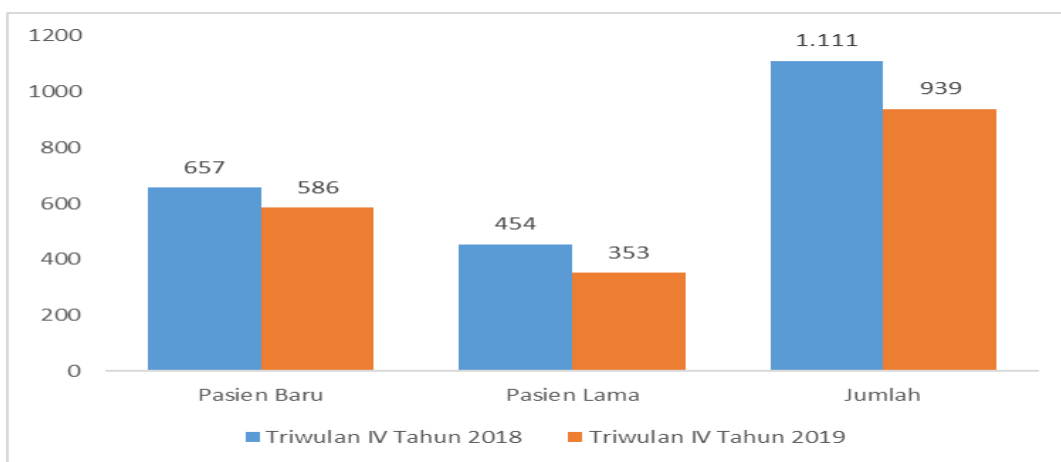
Sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo

Cakupan pasien di Instalasi Gilut triwulan I tahun 2020 untuk pasien baru mengalami penurunan 3,3% dan untuk pasien lama mengalami penurunan 8,7% bila dibanding dengan triwulan I tahun 2019. Namun secara keseluruhan pasien lama maupun baru jumlah pelayanan mengalami penurunan 7,6%.

### 3.12 Kinerja Pelayanan Instalasi Mikrobiologi klinik

Tabel 26 : Jenis Pemeriksaan mikrobiologi klinik

No	Kategori Pasien	Triwulan I Tahun 2019	Triwulan I Tahun 2020	Tren (%)
1	Pasien Baru	657	586	-10,8%
2	Pasien Lama	454	353	-22,2%
	Jumlah	1.111	939	-15,5%



Sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo

Cakupan pasien di Instalasi Mikrobiologi triwulan I tahun 2020 untuk pasien baru mengalami penurunan 10,8% dan untuk pasien lama mengalami penurunan 22,2% bila dibandingkan dengan triwulan I tahun 2019. Namun secara keseluruhan pasien lama maupun baru, jumlah pelayanan mengalami penurunan 15,5%.

Tabel 27 : Cakupan Pasien Cara Bayar di Instalasi mikrobiologi klinik

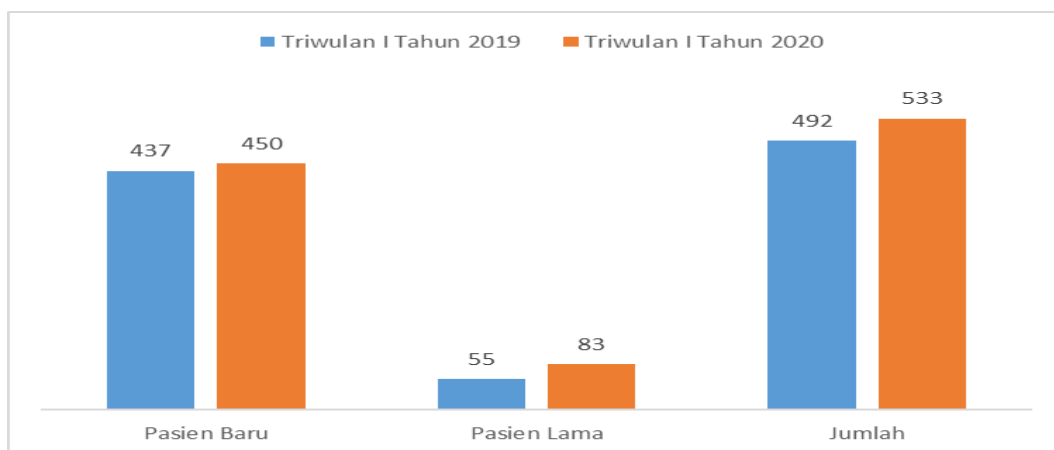
No	Kategori Pasien	Jumlah Pasien/Bulan			
		Januari	Februari	Maret	Rata-rata
1	Umum	29	34	26	30
2	IKS	4	3	3	3
3	Program khusus	0	1	0	0
4	Jamkesda	12	2	4	6
5	SKM	3	10	5	6
6	JKN	308	259	236	268
7	Total	356	309	274	313

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa berdasarkan cara bayar, sebagian besar adalah pasien BPJS dengan prosentase 85% atau rata-rata 1.393/ bulan, selanjutnya diikuti oleh pasien cara bayar umum sebesar 6%, dan pasien SKM sebesar 4%.

### 3.13 Kinerja Pelayanan Instalasi Diagnostik & Intervensi Kardiovaskuler

Tabel 28 : Jumlah Pasien Instalasi Diagnostik dan Intervensi Kardiovaskuler

No	Kategori Pasien	Triwulan I Tahun 2019	Triwulan I Tahun 2020	Tren (%)
1	Pasien Baru	437	450	3,0%
2	Pasien Lama	55	83	50,9%
	Jumlah	492	533	8,3%



Sumber data: Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo

Cakupan pasien yang dilayani di Instalasi Diagnostik & Intervensi Kardiovaskuler triwulan I tahun 2020 untuk pasien baru mengalami peningkatan 3% dan untuk pasien lama mengalami peningkatan 50,9% bila dibandingkan dengan triwulan I tahun 2019. Namun secara keseluruhan pasien lama maupun baru jumlah pelayanan mengalami peningkatan 8,3%.

### 3.14 Kinerja Pelayanan Program Terapi Rumatan Metadon

Tabel 29 : Kegiatan (Program Terapi Rumatan Metadon)

No	Jumlah pasien	Januari	Februari	Maret
1	Jumlah pasien akhir bulan	8	9	7
2	Jumlah pasien Baru	0	0	0
3	Jumlah pasien baru ulangan	1	0	0
4	Jumlah pasien pindah	0	1	0
5	Jumlah pasien ditahan polisi	0	0	0
6	Jumlah Pasien meninggal dunia	0	0	0
7	Jumlah pasien di keluarkan	0	1	0
8	Jumlah pasien akhir bulan	9	7	7
9	Jumlah pasien diluar program terapi	0	0	0
10	PTRM	9	7	7
	<b>JUMLAH</b>	27	25	21

Tabel 30 : Kegiatan PTRM (Program Terapi Rumatan Metadon)

No	Uraian	Januari	Februari	Maret
1	Kejadian Drop Out	250	218	217

Jumlah kejadian drop out yang dilayani di Poli Metadon selama periode Triwulan I Tahun 2020 mengalami sedikit penurunan terkait kegiatan PTRM.

### **3.15 Survey Kepuasan Masyarakat (SKM)**

RSUD Dr. Soetomo Surabaya merupakan salah satu instansi Negara dibawah Pemerintah Provinsi Jawa Timur. Dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan aparatur Negara kepada masyarakat. Pemerintah telah mengeluarkan kebijakan yang diamanatkan melalui Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2000 tentang Program Pembangunan Nasional (PROPENAS). Selanjutnya Undang-undang tersebut diejawantahkan melalui Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor : Kep/25/M.PAN/2/2004 yang diperbarui menjadi PERMENPAN-RB No 16 Tahun 2014 tentang Pedoman Survey Kepuasan Masyarakat Terhadap Penyelenggaraan Pelayanan Publik.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu bagi RSUD Dr. Soetomo Surabaya untuk terus mengukur Survey Kepuasan Masyarakat pada 34 instalasi dan jajaran struktural yang terdiri atas 11 bagian/bidang yang berada dibawah naungannya juga merupakan salah satu bagian dari rumah sakit yang menjadi sasaran pengukuran Survey Kepuasan Masyarakat tahun 2019.

Secara Umum kegiatan pengukuran kepuasan masyarakat di RSUD Dr. Soetomo terbagi dalam 2 kegiatan; pertama, survei kepuasan masyarakat tahunan dimana dilaksanakan secara menyeluruh dan bersifat annual (satu tahun sekali). Annual survei dilaksanakan oleh Bidang Penelitian dan Pengembangan. Kedua, survei kepuasan masyarakat sektoral dimana hal ini dilaksanakan oleh instalasi secara mandiri setiap bulan, yaitu berupa survei kepuasan sederhana melalui kotak survei kepuasan. Mengingat keterbatasan tertentu, pada triwulan I tahun 2019 survei ini masih belum bisa dilaksanakan secara serentak. Target pelaksanaan serentak akan dimulai pada triwulan III 2019.

Kegiatan Survey Kepuasan Masyarakat secara tahunan juga dilakukan pada 11 Jajaran Struktural RSUD Dr. Soetomo Surabaya antara lain: Bagian Kepegawaian, Bagian Tata Usaha, Bagian Keuangan, Bagian Perencanaan Program (RENGRAM), Bidang Perbekalan dan Peralatan Medik (PPM), Bidang Pelayanan Medik (YANMED), Bidang Pelayanan Diagnostik dan Khusus (YANDIAGSUS.), Bidang Keperawatan, Bidang Pemasaran dan Rekam Medik (PRM), Bidang Pendidikan dan Pelatihan (DIKLAT), serta Bidang Penelitian dan Pengembangan (LITBANG).

Dibawah ini adalah tabel hasil survei kepuasan masyarakat seluruh Unit Pelayanan di RSUD Dr. Soetomo Tahun 2019 sebagai berikut :

Tabel 31 : Hasil Pengukuran SKM Unit Pelayanan  
RSUD Dr. Soetomo Tahun 2019

No	Nama Unit Kerja	Nilai Kepuasan Masyarakat	Mutu Pelayanan	Kinerja
1	Bagian Keuangan (Kasir)	75,73	C	Kurang Baik
2	Bidang Penelitian dan Pengembangan (Eksternal)	76,54	C	Kurang Baik
3	Instalasi Gawat Darurat (IGD)	74,41	C	Kurang Baik
4	Instalasi Rawat Jalan (IRJ)	74,33	C	Kurang Baik
5	Instalasi Gigi dan Mulut	75,67	C	Kurang Baik
6	Instalasi Rehabilitasi Medik	76,08	C	Kurang Baik
7	Instalasi Paliatif dan Bebas Nyeri	85,46	B	Baik
8	Instalasi Rawat Inap Bedah	77,99	B	Baik
9	Instalasi Rawat Inap Obsgyn	76,52	C	Kurang Baik
10	Instalasi Rawat Inap Medik	76,07	C	Kurang Baik
11	Instalasi Rawat Inap Anak	75,82	C	Kurang Baik
12	Instalasi Rawat Inap Jiwa	82,24	B	Baik
13	Instalasi Rawat Intensif dan Reanimasi (IRIR)	76,16	C	Kurang Baik
14	Instalasi Diagnostik & Intervensi Kardiovaskuler (IDIK)	77,87	B	Baik
15	Instalasi Invasif Minimal Urologi (IIU)	78,80	B	Baik
16	Instalasi Hemodialisa	81,60	B	Baik
17	Instalasi Radiodiagnostik	76,27	C	Kurang Baik
18	Instalasi Radioterapi	76,22	C	Kurang Baik
19	Instalasi Patologi Anatomi	76,43	C	Kurang Baik
20	Instalasi Patologi Klinik	76,41	C	Kurang Baik
21	Instalasi Mikrobiologi Klinik	76,50	C	Kurang Baik
22	Instalasi Biomaterial Regeneratif dan	81,23	B	Baik
23	Instalasi Transfusi Darah	82,27	B	Baik
24	Instalasi Kedokteran Forensik dan Medikolegal	83,55	B	Baik
25	Instalasi Bedah Pusat (IBP)	83,88	B	Baik
26	Instalasi Farmasi	75,39	C	Kurang Baik
27	Instalasi Gizi	76,36	C	Kurang Baik
28	Instalasi Kerjasama Pembiayaan Kesehatan (IKPK)	79,20	B	Baik
29	Instalasi Perpustakaan	83,10	B	Baik
30	Graha Amerta	76,40	C	Kurang Baik
31	Unit Medical Check Up (MCU)	81,76	B	Baik
32	UPIPI	75,50	C	Kurang Baik
33	PPJT	79,43	B	Baik

Sumber : Laporan Bidang LITBANG 2019

Berdasarkan Tabel 34 diketahui bahwa Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Unit Kerja di RSUD Dr. Soetomo Surabaya dengan nilai tertinggi adalah terhadap Instalasi Paliatif dan Bebas Nyeri dengan nilai Indeks Kepuasan Masyarakat 85,46 sehingga mutu pelayanannya terkategori B dan kinerjanya tergolong Baik. Sedangkan Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Unit Kerja di RSUD Dr. Soetomo Surabaya dengan nilai terendah adalah terhadap Instalasi Rawat Jalan (IRJ) dengan nilai Indeks Kepuasan Masyarakat 74,33 sehingga mutu pelayanannya terkategori C dan kinerjanya tergolong Kurang Baik.

Guna melihat Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan RSUD Dr. Soetomo Surabaya, maka dilakukan komposit terhadap hasil penilaian Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Unit Kerja di RSUD Dr. Soetomo Surabaya dengan hasil sebagai berikut.

**Tabel 31.1 Indeks Kepuasan Masyarakat (Eksternal) Terhadap Pelayanan  
RSUD Dr. Soetomo Surabaya Tahun 2019**

No	Aspek Pelayanan	NRR*	NRR Tertimbang	Nilai IKK	Mutu Pelayanan	Kinerja
1	Persyaratan	3,06	0,31	76,50	C	Kurang Baik
2	Prosedur	3,20	0,32	80,00	B	Baik
3	Waktu Pelayanan	3,10	0,31	77,50	B	Baik
4	Biaya/Tarif	3,00	0,30	75,00	C	Kurang Baik
5	Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan	3,20	0,32	80,00	B	Baik
6	Kompetensi Pelaksana	3,21	0,32	80,25	B	Baik
7	Perilaku Pelaksana	3,20	0,32	80,00	B	Baik
8	Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan	3,00	0,30	75,00	C	Kurang Baik
9	Sarana Prasarana	3,01	0,30	75,25	C	Kurang Baik
10	Jaminan Mutu dan Keselamatan Pasien	3,20	0,32	80,00	B	Baik
	<b>IKM Unit Kerja</b>		<b>3,12</b>	<b>77,95</b>	<b>B</b>	<b>Baik</b>

\*NRR = Nilai Rata - Rata

Berdasarkan Tabel 34.1 dapat diketahui bahwa nilai Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan RSUD Dr. Soetomo Surabaya adalah 77,95 dengan nilai mutu pelayanan B sehingga kinerja pelayanannya terkategori Baik. Adapun aspek pelayanan RSUD Dr. Soetomo Surabaya yang paling baik menurut masyarakat adalah Jaminan Mutu dan Keselamatan Pasien.

### 3.16 KINERJA KEUANGAN

#### 3.16.1 ANGGARAN

##### 3.16.1 Target dan Realisasi Pendapatan

Tabel 32 : Target dan Realisasi Pendapatan Triwulan I Tahun 2020

No rek					Uraian	Target	Realisasi	%
4	1	4	18		Pendapatan BLUD	1,100,000,000,000,00	376.559.662.478,44	34,23
4	1	4	18	1	Jasa Layanan BLUD	1.093.900.000.000,00	364.666.535.158,00	33,34
4	1	4	18	3	Hasil Kerjasama Dengan Pihak Lain	750.000.000,00	702.055.000,00	93,61
4	1	4	18	5	Hasil Pemanfaatan Aset BLUD	2.000.000.000,00	343.271.602,00	17,16
4	1	4	18	6	Jasa Giro BLUD	850.000.000,00	429.292.337,44	50,5
4	1	4	18	11	Hasil Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan	2.500.000.000,00	365.736.000,00	14,63
4	1	4	18	12	Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan	0	16.746.215,00	0
4	1	4	18	13	Pengembalian belanja BLUD	0	414.929.310,00	0

Sumber data : Hasil rekapitulasi data dari Bagian Keuangan Triwulan I tahun 2020

##### 3,16,2 Alokasi Anggaran APBD dan Realisasi Belanja

Tabel 33: Alokasi Anggaran APBD dan Realisasi Belanja Triwulan I Tahun 2020

No rek							Uraian	Target	Realisasi	%
1	2	200	0	0	5		BELANJA DAERAH	1.619.316.373.508,00	263.359.053.763,68	16,26
1	2	200	0	0	5	1	BELANJA TIDAK LANGSUNG	355.754.456.600,00	57.137.832.777,68	16,06
1	2	200	0	0	5	1 1	BELANJA PEGAWAI	348.179.456.600,00	55.045.078.785,00	15,81
1	2	200	0	0	5	1 2	BELANJA BUNGA	7.575.000.000,00	2.092.753.992,68	27,63
1	2	200	0	0	5	2	BELANJA LANGSUNG	1.263.561.916.908,00	206.221.220.986,00	16,32
1	2	200	1				Program Pelayanan Kesekretariatan	11.769.232.000,00	3.487.170.000,00	29,63
1	2	200	4	1			Program peningkatan mutu pelayanan kesehatan Rumah Sakit Umum Dr. Soetomo	180.820.684.908,00	0	0
1	2	200	4	2			Program Peningkatan Pelayanan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)	1.070.972.000.000,00	202.734.050.986,00	18,93

### 3,16,3 Penerimaan Pembiayaan Daerah

Tabel 34: Penerimaan Pembiayaan Daerah Triwulan I Tahun 2020

No rek					Uraian	Target	Realisasi	%
6					PEMBIAYAAN DAERAH	-21.453.000.000,00	-6.112.993.191,99	22,27
6	1				PENERIMAAN PEMBIAYAAN DAERAH	3.000.000.000,00	0	0
<b>JUMLAH PENERIMAAN PEMBIAYAAN DAERAH</b>								
6	2				PENGELUARAN PEMBIAYAAN DAERAH	24.453.000.000,00	6.112.993.191,99	25
6	2	3			PEMBAYARAN POKOK UTANG	24.453.000.000,00	6.112.993.191,99	25
6	2	3	3		Pembayaran Pokok Utang yang Jatuh Tempo kepada lembaga keuangan bank	24.453.000.000,00	6.112.993.191,99	25
6	2	3	3	1	Pembayaran Pokok Utang yang Jatuh Tempo kepada lembaga keuangan bank	24.453.000.000,00	6.112.993.191,99	25
<b>JUMLAH PENGELUARAN PEMBIAYAAN DAERAH</b>								

Sumber data : Hasil rekapitulasi data dari Bagian Keuangan Triwulan I Tahun 2020



Tabel 35 : Rekap Target dan Realisasi

URAIAN	ALOKASI	REALISASI	<u>REALISASI</u> ALOKASI (%)
FUNGSIONAL : PENDAPATAN BLUD	1.100.000.000.000,00	376.559.662.478,44	34,23
BELANJA DAERAH	1.619.316.373.508,00	263.359.053.763,68	16,26
SUBSIDI : BELANJA TIDAK LANGSUNG	355.754.456.600,00	57.137.832.777,68	16,06
SUBSIDI : BELANJA LANGSUNG	192.589.916.908,00	3.487.170.000,00	29,63
FUNGSIONAL : BELANJA LANGSUNG	1.070.972.000.000,00	202.734.050.986,00	18,93

Sumber data : Hasil rekapitulasi data dari Bagian Keuangan Triwulan IV Tahun 2019

Dari tabel diatas diketahui bahwa :

- a. Target pendapatan fungsional BLUD tahun 2020 sebesar Rp, 1,100,000,000,000 dan realisasi sampai dengan Triwulan I sebesar Rp, 376.559.662.478,44 atau mencapai 34,23% dari target pendapatan,
- b. Target alokasi kegiatan belanja anggaran APBD tahun 2020 sebesar Rp,, 1.619.316.373.508,00 sedangkan realisasi sampai dengan Triwulan I 2020 sebesar Rp,, 263.359.053.763,68 atau mencapai 16,26% dari target belanja anggaran,
- c. Target jumlah penerimaan pembiayaan daerah tahun 2020 sebesar Rp. 3.000.000.000,00 dan realisasi triwulan I sebesar Rp 0 atau 0%, sedangkan target jumlah pengeluaran pembiayaan daerah tahun 2020 sebesar Rp 24.453.000.000,00 dan realisasi triwulan I sebesar Rp 6.112.993.191,99 atau mencapai 25% dari target pengeluaran pembiayaan daerah,

## **BAB IV**

### **Penutup**

Kegiatan Evaluasi dan penyusunan laporan ini akan dilakukan secara berkelanjutan sehingga terwujud informasi yang mendukung kebutuhan perencanaan dan pengembangan rumah sakit di masa mendatang,

Beberapa hal dalam laporan Triwulan I yang menjadi perhatian untuk dilakukan fokus monitoring lebih lanjut pada Triwulan II untuk data-data antara lain sebagai berikut ; adanya perubahan komposisi 10 jenis penyakit terbanyak di Instalasi Gawat Darurat dimana didominasi oleh kelompok penyakit *Gastroenteritis and colitis, Dispepsia, Fever unspecified, Acute upper respiratory infection, dan Acute pharyngitis* . Namun ada perubahan penyakit *Tb lung without mention of bact or histological confirm* ditahun 2019 masuk 10 besar penyakit terbanyak, penurunan kunjungan Poli Onkologi di Instalasi Rawat Jalan sebesar 1,1% serta adanya peningkatan kunjungan kasus HIV/AIDS bila dibanding Triwulan yang sama tahun sebelumnya, dan selanjutnya terjadinya peningkatan BOR sebesar 110,77% Instalasi Rawat Inap Anak dimana ini jauh melampaui rata-rata nilai BOR ideal yang ditetapkan Kementerian Kesehatan RI yaitu sebesar 60-80%,

Mudah-mudahan evaluasi kegiatan ini dapat bermanfaat bagi pemenuhan kebutuhan informasi terkait peningkatan kinerja di RSUD Dr, Soetomo, Terwujudnya evaluasi dan pelaporan kinerja yang baik memerlukan dukungan dari semua pihak; instalasi sebagai pelaku kinerja, ITKI dan Pusat Data yang mendukung penyediaan data dan informasi, serta Bidang dan Bagian terkait sebagai penanggung jawab kegiatan sehingga penyusunan dokumen evaluasi dan pelaporan setiap periode Triwulan dapat terwujud dengan baik,